

# Komik Haji?

## Mabrur, Mabrur...

KOMIK haji? Mengapa tidak! Ya, begitulah. Rupanya kegiatan ibadah haji sebagai lahan menangguk keuntungan, dilirik terus oleh orang-orang yang suka memutar otak. Ini namanya kejelian memanfaatkan peluang. Lahan ibadah haji sebagai pasar memang masih menyisakan banyak peluang untuk berbisnis. Baru-baru ini telah beredar buku panduan haji berbentuk komik yang menarik. Dibagi dalam 17 bab yang terinci, komik haji ini memberi bimbingan yang bermanfaat bagi para jemaah calon haji.

Judul:  
*Cara Mabrur Naik Haji & Umrah*  
Bentuk: Komik  
Penulis: **A Luqman**  
Gambar:  
Cahyo Baskoro  
Penerbit: Nirmana  
Cetakan:  
Pertama, Desember 2000  
Tebal: 136 halaman

**T**ENTU banyak sekali jemaah calon haji yang baru pertama pergi ke Tanah Suci, cukup sulit membayangkan urutan-acara dalam melaksanakan rukun haji di Mekah dan sekitarnya. Dengan buku komik haji ini, sedikit banyak gambaran pelaksanaan ibadah haji itu menjadi jelas. Mekah adalah Kota Haji. Artinya, di Mekah ibadah haji dimulai dengan mengerjakan rukun haji dan wajib haji. Rukun haji terdiri dari niat, wukuf di Arafah, tawaf di Baitullah (Masjidil Haram), sai, dan bercukur. Sedang wajib haji terdiri dari berihram di Miqat, meninggalkan larangan ihram, bermalam di Muzdalifah, melontar jumrah di Aqabah, bermalam di Mina, tawaf wada', dan melontar tiga jumrah (Ula, Wuztha, dan Aqabah). Nah, rumit, kan. Jangan khawatir, komik haji ini mengurai semuanya itu dengan fasih.

Buku komik ini memastikan bahwa kehidupan para jemaah di Tanah Suci akan berubah. Alasannya jauh dari handai tolan, tidak ada pembantu, iklim yang tak biasa, ibadah yang berat, dan bergaul dengan jutaan orang.

Dari keadaan yang demikian, diperkirakan para jemaah akan tertimpa stres. Itulah sebabnya, sebelumnya perlu dilakukan persiapan mental sedini mungkin. Komik ini memberi nasihat dalam melaksanakan ibadah haji, kiat utamanya, *enjoy* saja! Lalu tawakallah dalam memenuhi panggilan Allah, belajar mengendalikan emosi, dan belajar sabar.

Mengendalikan emosi bukan hanya berkaitan dengan perihal pengendalian amarah, melain-

kan menyangkut pula misalnya, dalam hal belanja (*shopping*). Urusan yang satu ini tidak hanya melanda para ibu, sekarang bapak-bapak terjangkit pula wabahnya mengingat sekarang ada *shopping center* yang luas, di Balad, Jeddah. Segala macam barang luar negeri yang menggiurkan dijual di sini. Inilah saingan Singapura maupun Hongkong. Lebih-lebih dewasa ini berkibar semboyan: ibadah sembari *shopping*, siapa takut! Boleh. Boleh.

Mengendalikan emosi dalam hal terlalu keras beribadah sehingga kesehatan terlalaikan, juga harus selalu diingatkan kepada para jemaah. Arab Saudi alias Tanah Suci adalah negeri dengan iklim gurun. Artinya, perbedaan suhu antara siang hari dengan malam hari sangat besar. Di siang hari sangat panas, sedang di malam hari begitu dingin.

Ingin menangguk pahala berlipat dengan melupakan keterbatasan kekuatan jasmani dalam beribadah, tentu berakibat buruk mengingat iklim tersebut. Ketika tubuh jadi lemah akibat dehidrasi—cairan tubuh yang cepat berkurang akibat udara sangat panas—itu, nah, dari sinilah sering berakibat fatal. Sebagai contoh, sengatan Matahari yang mengakibatkan kematian, biasanya berawal dari kelemahan tubuh itu.

Berpanas-panas, kurang istirahat, makan tak teratur, menyebabkan badan menjadi mudah diserang oleh berbagai macam ancaman kesehatan. Menurut buku ini, iklim pada musim haji tahun 2001 ini, siang hari sangat panas dan malam hari jauh lebih dingin dari tahun kemarin. Suhu di Madinah di malam hari sekitar 13 derajat Celcius dan siang hari sekitar 29 derajat Celcius. Suhu di Mekah dan Jeddah sedikit lebih panas.

Dengan judul *Cara Mabrur Naik Haji & Umrah*, inilah buku komik haji yang pertama. Sebagai buku panduan, Anda bisa berkata, "Oke punya!" karena memang isinya memberi informasi menyeluruh yang dengan tepat dibutuhkan oleh para jemaah calon haji. Lengkap dan bisa dibaca berulang-ulang. Peran gambar yang disusun menjadi komik berwarna di atas kertas yang mewah, sangat mem-



A. LUQMAN & CAHYO BASKORO

KOMIK  
HAJI

# GARA MABRUR NAIK HAJI & UMPRAH



bantu keingintahuan para jemaah dalam memahami ritual haji yang pelik itu. Penerbitnya boleh optimistik dapat menggaet jemaah di musim haji ini.

Ibadah haji yang dipandang suci dan penuh kegaiban itu, lewat komik ini menjadi ringan dan akrab. Dengan demikian

para jemaah menjadi maklum dan tidak takut-takut lagi. Allah Yang Maha Kepujian bukan penguasa yang *mencereng* sambil menjatuhkan hukuman demi melihat segala gerak-gerik umat-Nya yang menjadi tamu-

Nya. Ibadah haji adalah keindahan. Allah itu indah, Allah mencintai keindahan.

♦ **Danarto**, pengarang, penulis sebuah buku pengalaman berhaji.